

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan dengan rumusan masalah yang diangkat yaitu “Bagaimana Manajemen Komunikasi pada Jogja Istimewa Televisi Dalam Meningkatkan Televisi Internet” meliputi tahap *POAC* dapat disimpulkan bahwa Jogja Istimewa Televisi sudah menerapkan fungsi *POAC* dan menjalankan fungsi tersebut manajemen komunikasi didalam manajerial instansi, produksi konten dan juga pendistribusian konten yang ada, Jogja Istimewa Televisi sudah melakukan, menjalankan dan menerapkan *POAC* dilingkungan kerja dengan menerapkan *POAC* dalam setiap kegiatan yang ada memudahkan Jogja Istimewa Televisi untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh instansi. Agung Widhiono sebagai Kepala Jogja Istimewa Televisi sudah menerapkan dan menjalankan komunikasi yang baik dengan karyawan yang ada, tentunya dengan komunikasi yang baik menciptakan suasana yang harmonis dilingkungan kerja serta seluruh karyawan dapat bekerja secara efektif dan produktif dan juga Jogja istimewa televisi bisa terus maju dan berkembang untuk mengangkat seni budaya dan wisata yang ada Yogyakarta melalui media yang ada.

Pada tahap *Planning* atau perencanaan secara manajerial instansi dan secara pendistribusian konten, untuk meningkatkan Jogja Istimewa Televisi, dan membuat Jogja Istimewa Televisi lebih maju lagi dengan menjadikan Jogja Istimewa televisi menjadi

televisi berbasis televisi digital dan juga televisi kabel, hal ini tentunya akan membuat jangkauan Jogja Istimewa Televisi lebih luas hal dan Jogja Istimewa Televisi akan semakin dikenal oleh masyarakat yang ada diberbagai penjuru, dan tahap *Planning* atau perencanaan pada proses produksi konten Jogja Istimewa Televisi ingin program-program yang ada dan konten-konten dihasilkan lebih berkualitas dan kreatif, mengingat Jogja Istimewa Televisi merupakan media yang bergerak untuk memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan Yogyakarta kepada masyarakat seperti seni, budaya, serta pendidikan, Bila konten yang dihasilkan itu berkualitas dan menarik tentunya akan membuat khalayak ingin menonton program dan juga konten yang dihasilkan sehingga Jogja Istimewa Televisi dapat memberikan informasi dan memperkenalkan Yogyakarta kepada seluruh dunia bahwa Yogyakarta memiliki kebudayaan yang menarik dan unik, dan Jogja Istimewa Televisi juga merupakan sumber informasi untuk memberitakan dan menyiarkan berita yang berkaitan dengan lingkungan pemda DIY, maka dari itu segala sesuatu yang akan dilakukan oleh Jogja Istimewa Televisi membutuhkan proses perencanaan yang matang sangat matang agar semua rencana yang telah dibuat oleh Jogja Istimewa Televisi dapat berjalan dengan baik dan efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada tahap *Organizing* atau pengorganisasian secara manajerial instansi Jogja Istimewa Televisi menjalankan dengan mengorganisaikan setiap karyawan untuk bekerja sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, dan tahap *Organizing* atau pengorganisasian secara produksi konten serta pendistribusian konten Jogja Istimewa Televisi telah menjalankan dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan, *Organizing* yang dilakukan oleh Jogja Istimewa Televisi dengan melakukan koordinasi

dan mengorganisir setiap karyawan yang kemudian terbentuk tim yang bekerja sesuai dengan bidangnya, *Organizing* dilakukan oleh Kepala Jogja Istimewa Televisi yang langsung terjun dilapangan untuk mengorganisir setiap sumber daya yang ada. Proses *Organizing* sangat diperlukan karena tentunya akan memudahkan proses pengorganisasian dan proses pembagian pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan yang ada.

Pada tahap *Actuating* atau pengarahan secara manajerial instansi, produksi konten dan juga pendistribusian konten yang dilakukan Jogja Istimewa Televisi adalah Kepala Jogja Istimewa Televisi selalu berkoordinasi dengan mengarahkan, mengingatkan dan memotivasi karyawan yang ada untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien. Arahan dari Kepala Jogja Istimewa Televisi dilakukan secara langsung sehingga setiap karyawan dapat bekerja secara produktif untuk menghasilkan konten-konten yang kreatif dan unik tentang segala hal yang berkaitan tentang Yogyakarta sehingga informasi yang dihasilkan dan informasi yang diberikan dapat membuat masyarakat lebih mengenal Yogyakarta dan memperkenalkan Yogyakarta kepada khalayak luas dari segi adat istiadat dan kebudayaan yang ada dan juga membuat masyarakat menjadi mengerti dan memahami dari konten dan program-program yang ada di Jogja Istimewa Televisi.

Pada tahap *Controlling* atau pengawasan secara manajerial instansi, produksi konten dan produksi konten yang dilakukan Jogja Istimewa Televisi adalah Kepala Jogja Istimewa Televisi selalu mengawasi dan mengontrol kinerja para karyawan dengan mengontrol setiap konten yang dihasilkan oleh setiap karyawan dan juga mengontrol program acara yang sedang berjalan serta program acara yang akan berjalan di Jogja

Istimewa Televisi. Proses *controlling* atau pengawasan dilakukan oleh Kepala Jogja Istimewa Televisi secara langsung dengan mengawasi setiap karyawan yang ada hal ini dilakukan agar setiap karyawan Jogja Istimewa Televisi dapat bekerja dengan efektif dan produktif sehingga dapat mengurangi masalah yang tidak terduga dan dapat membuat Jogja Istimewa Televisi mencapai rencana dan tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Jogja Istimewa Televisi

Penulis menyarankan untuk Jogja Istimewa Televisi agar selalu menerapkan fungsi manajemen komunikasi POAC didalam aspek kegiatan yang akan dilakukan, hal ini tentunya untuk mempermudah Jogja Istimewa Televisi berjalan lebih efektif dan efisien. Terus menjadi Televisi lokal yang mengedepankan nilai-nilai kebudayaan dan keistimewaan yang dimiliki DIY dan menjadi evaluasi baik bagi Jogja istimewa televisi maupun semua karyawan yang ada.

1. Bagi Kepala Jogja Istimewa Televisi

Penulis menyarankan agar kepala Jogja istimewa televisi lebih berperan aktif dan lebih komunikatif kepada setiap karyawan yang ada, karena komunikasi dan hubungan yang baik dengan karyawan akan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada.

3. Bagi Karyawan Jogja Istimewa Televisi

Penulis menyarankan agar konten-konten yang dihasilkan tidak monoton itu-itu saja tetapi konten yang menarik tentunya akan menarik penonton yang ada.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen komunikasi yang baik harus ada 4 unsur dasar didalamnya, dan manajemen komunikasi sangat dibutuhkan didalam sebuah instansi atau organisasi untuk dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada.